

**PERANAN WANITA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA LABUHAN RATU
KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

(Skripsi)

Oleh

Deden Martha Dinata
2214211009



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PERANAN WANITA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA LABUHAN RATU KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Deden Martha Dinata

Ketergantungan masyarakat pesisir Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur, terhadap sumber daya laut di tengah ketidakpastian iklim. Fluktuasi hasil tangkapan menyebabkan pendapatan nelayan tidak menentu, sehingga memicu wanita nelayan untuk mengambil peran ekonomi lebih besar demi stabilitas rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran produktif, reproduktif, dan sosial wanita nelayan, mengetahui perbedaan aktivitas dan curahan waktu antara wanita nelayan yang bekerja dan yang tidak bekerja, dan mengetahui kontribusi pendapatan mereka terhadap ekonomi keluarga. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita nelayan menjalankan peran ganda (*triple role*). Pada aspek reproduktif, wanita menghabiskan rata-rata 7 jam per hari untuk urusan domestik. Dalam peran produktif, mereka bekerja sebagai pedagang, buruh ikan, perangkat desa, hingga penjahit dengan curahan waktu rata-rata 3 jam per hari. Sementara pada peran sosial, partisipasi aktif terlihat dalam kegiatan pengajian dan arisan dengan curahan waktu rata-rata 3 jam per hari. Status pekerjaan istri nelayan secara signifikan meningkatkan beban kerja ganda pada peran produktif dan reproduktif, namun tidak memengaruhi konsistensi keterlibatan mereka dalam aktivitas sosial di lingkungan masyarakat. Kontribusi pendapatan istri nelayan di Desa Labuhan Ratu terhadap total pendapatan rumah tangga tergolong sangat rendah, berada pada kategori 0–30 persen.

Kata kunci : Wanita, Ekonomi Rumah Tangga, Nelayan.

ABSTRACT

THE ROLE OF WOMEN IN INCREASING THE ECONOMIC INCOME OF FISHERMEN'S HOUSEHOLDS IN LABUHAN RATU VILLAGE, PASIR SAKTI DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

By

Deden Martha Dinata

The dependence of coastal communities in Labuhan Ratu Village, East Lampung, on marine resources amidst climate uncertainty. Fluctuations in catches cause fishermen's incomes to be uncertain, thus triggering fisherwomen to take on a greater economic role for household stability. The objectives of this study were to determine the productive, reproductive, and social roles of fisherwomen, to determine the differences in activities and time allocation between employed and unemployed fisherwomen, and to determine their income contribution to the family economy. Using quantitative descriptive methods, data were collected through interviews, documentation, questionnaires, and audio visuals. The results showed that fisherwomen play a dual role (triple role). In the reproductive aspect, women spend an average of 7 hours per day on domestic matters. In their productive roles, they work as traders, fish laborers, village officials, and even tailors, with an average time allocation of 3 hours per day. Meanwhile, in their social roles, active participation is seen in religious study activities and social gatherings (arisan) with an average time allocation of 3 hours per day. The employment status of fishermen's wives significantly increases the double workload in productive and reproductive roles, but does not affect the consistency of their involvement in social activities in the community.. The contribution of fishermen's wives' income to total household income in Labuhan Ratu Village is very low, ranging from 0–30 percent.

Keywords : Women, Household Economics, Fishermen.

**PERANAN WANITA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA LABUHAN RATU
KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

Deden Martha Dinata

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERTANIAN**

Pada

**Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul

: **PERANAN WANITA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA
NELAYAN DI DESA LABUHAN RATU
KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Nama Mahasiswa

: **Deden Martha Dinata**

NPM

: 2214211009

Jurusan/Program Studi

: Agribisnis/Penyuluhan Pertanian

Fakultas

: Pertanian

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**



Dr. Serly Silviyanti S, S.P., M.Si.

NIP 198007062008012023



Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si.

NIP 198007232005012002

2. **Ketua Jurusan Agribisnis**



Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.

NIP 196910031994031004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Serly Silviyanti S, S.P., M.Si.

Sekretaris

: Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si.

Penguji
Bukan Pembimbing

: Prof. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.

2. Dekan Fakultas Pertanian



Deth Kuswanta Futas Hidayat, M.P.
NIP. 196411181989021002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 10 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deden Martha Dinata

NPM : 2214211009

Program Studi : Penyuluhan Pertanian

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Alamat : RT/RW: 004/001, Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 27 Februari 2026

Penulis,



Deden Martha Dinata
NPM 2214211009

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Karawang pada tanggal 12 Maret 2004. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wawan Casmadi dan Ibu Aan Yulianti. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) PKK Ratu Langi pada tahun 2010. Sekolah Dasar diselesaikan di SDN 1 Labuhan Ratu pada tahun 2016. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMPN 1 Pasir Sakti pada tahun 2019. Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pasir Sakti diselesaikan pada tahun 2022. Penulis diterima di Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada tahun 2022 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengenalan Pertanian (*Homestay*) selama 7 hari di Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Endah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah selama 40 hari pada bulan Januari hingga Februari 2025. Selanjutnya, Penulis melaksanakan Praktik Umum (PU) selama 30 hari kerja pada bulan Juli hingga Agustus 2025 di PT Pupuk Indonesia (Persero) cabang Lampung. Semasa kuliah, Penulis juga mengikuti kegiatan organisasi tingkat jurusan dan menjadi anggota bidang 1 yaitu Pengembangan Akademik dan Profesi pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Lampung periode 2024--2025.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas karunia Allah SWT, Saya mempersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tua yang Saya sayangi, yaitu Bapak Wawan Casmadi dan Ibu Aan Yulianti, Serta kakak tercinta yang telah memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan hingga Saya dapat memperoleh gelar sarjana di Universitas Lampung.

Keluarga besar dan teman-teman seperjuangan yang selalu menyemangati, mendukung, dan mendoakan Saya, hingga meraih gelar Sarjana Pertanian di Universitas Lampung

Almamater tercinta, Universitas Lampung.

MOTTO

“...Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”
~QS. Al-Insyirah 94:5~

“Life is what happens to you while you’re busy making other plans”
~John lennon~

“The good or bad of the environment depends on how we learn from it”
~Deden Martha Dinata~

SANWANCANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur”**.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M. P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S. P., M. Si. , selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Indah Listiana, S. P., M. Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Universitas Lampung dan Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, bimbingan, dukungan, arahan, saran, semangat dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian tugas Skripsi.
4. Dr. Serly Silviyanti S., S. P., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, bimbingan, dukungan, arahan, saran, semangat dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian tugas Skripsi.

5. Prof. Dr. Ir. Kordiyana K. Ranga, M. S., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah membantu verifikasi data, memberikan motivasi, ilmu, saran, arahan, nasihat, bimbingan, kesabaran dan ketulusan hati serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi.
6. Ibu Rokhma Yeni, S. P., M. P., selaku Team Verifikasi dan seluruh Dosen Jurusan Agribisnis atas semua ilmu, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
7. Mba Iin, Mba Lucky, Mas Iwan dan Mas Bukhori yang senantiasa membantu Penulis menyelesaikan segala bentuk administrasi kampus, persiapan sidang dan seminar serta memberikan tempat untuk mencari referensi di ruang baca.
8. Wanita nelayan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur, yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan informasi kepada Penulis selama turun lapang hingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Teristimewa orang tua tercinta, Bapak Wawan Casmadi dan Ibu Aan Yulianti yang tiada hentinya senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan moral dan moril, dan selalu menjadi rumah tempat pulang ternyaman bagi Penulis. Kakak tersayang Mba Wiwied dan Mas Eko yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan motivasi kepada Penulis selama menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi.
10. Sahabat sekaligus teman seperjuangan sejak awal perkuliahan Lazuardi, Rafiki, Salma, Mutia, Lulu, Mayla, Oktalia, Dzaki, dan Rainsen. Terimakasih telah menerima dan menjadi sahabat perjuangan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi, kalian telah memberikan semangat, dukungan, keseruan di masa perkuliahan, semoga cerita kita berlanjut walaupun kuliah ini telah selesai.

11. Teman-teman seperjuangan sejak SMA, Ridho, Andin dan Puja yang tetap menemani dan memberikan dukungan kepada Penulis walaupun sudah tidak satu jurusan dan Universitas lagi, serta teman-teman di Angkatan 2022 Jurusan Agribisnis, khususnya PPN A 2022 yang telah memberikan banyak cerita di masa perkuliahan.
12. Almamater tercinta dan seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 27 Februari 2026
Penulis,

Deden Martha Dinata

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Peranan Wanita	6
2. Peranan Ganda Wanita Nelayan.....	12
3. Curahan Waktu Tenaga Kerja	13
4. Masyarakat Nelayan.....	14
5. Perekonomian Nelayan	14
6. Pendapatan Nelayan	16
7. Kontribusi Pendapatan	17
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran.....	21
III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi dan waktu Pengambilan Data.....	24
1. Lokasi penelitian	24
2. Waktu pengambilan Data	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Konsep Dasar dan Definisi Operasional	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Keabsahan Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Penelitian.....	32
B. Gambaran Umum Desa Labuhan Ratu	33

1. Keadaan Geografi.....	33
2. Keadaan Demografi.....	36
C. Karakteristik Responden.....	36
1. Umur Responden.....	36
2. Tingkat Pendidikan Formal.....	38
3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	41
4. Jenis Pekerjaan Wanita Nelayan	43
D. Hasil Penelitian	45
1. Peranan Produktif Wanita Nelayan	45
2. Peranan Reproduksi Wanita Nelayan.....	53
3. Peranan Sosial Wanita Nelayan	59
6. Perbedaan aktivitas dan curahan waktu antara wanita nelayan yang bekerja dan yang tidak bekerja.....	64
7. Kontribusi Pendapatan Wanita terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan.....	68
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi perikanan Indonesia tahun 2020 – 2023	1
2. Hasil perikanan tangkap laut Provinsi Lampung tahun 2023	3
3. Rumah tangga perikanan menurut kecamatan dan jenis budidaya kabupaten Lampung Timur tahun 2022	4
4. Penelitian terdahulu.....	18
5. Definisi operasional dan klasifikasi peran wanita.....	26
6. Sebaran umur responden.....	36
7. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan formal	39
8. Sebaran responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga	41
9. Jenis pekerjaan wanita nelayan.....	43
10. Sebaran peranan produktif wanita nelayan	47
11. Sebaran peranan reproduktif wanita nelayan	54
12. Sebaran peranan suami dalam kegiatan reproduktif	56
13. Sebaran peranan sosial wanita nelayan	59
14. Perbedaan curahan waktu tenaga kerja istri nelayan	64
15. Perbedaan Peranan suami dari istri nelayan yang bekerja dan yang tidak bekerja dalam kegiatan reproduktif.....	66
16. Pendapatan rumah tangga per bulan	69
17. Sebaran kontribusi pendapatan istri nelayan.....	70
18. Identitas responden penelitian.....	103
19. Curahan waktu dalam melaksanakan peranan wanita nelayan (jam/hari) ...	105
20. Sebaran kegiatan reproduktif wanita nelayan (jam/hari)	107
21. Sebaran kegiatan produktif perangkat desa (jam/hari)	109
22. Sebaran kegiatan produktif pengepul ikan (jam/hari).....	109
23. Sebaran kegiatan produktif penjahit (jam/hari)	109
24. Sebaran kegiatan produktif penjual ikan asin (jam/hari)	110

25. Sebaran kegiatan produktif peleles ikan (jam/hari)	110
26. Sebaran kegiatan produktif pedagang sembako (jam/hari).....	111
27. Sebaran kegiatan sosial (jam/hari)	112
28. Sebaran Waktu kerja dan pendapatan wanita nelayan per bulan	114
29. Transkrip peranan reproduktif wanita nelayan yang bekerja.....	115
30. Transkrip peranan reproduktif wanita nelayan yang tidak bekerja.....	118
31. Transkrip peranan produktif wanita nelayan	124
32. Transkrip peranan sosial wanita nelayan	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur penelitian peranan wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur	23
2. Letak geografis lokasi penelitian Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten, Lampung Timur, Provinsi Lampung, Indonesia	35
3. Peta Desa Labuhan Ratu	35
4. Foto bersama kepala Desa dan perangkat Desa	46
5. Wanita nelayan yang berprofesi sebagai penjahit.....	48
6. Wanita nelayan yang berprofesi sebagai perangkat desa.....	49
7. Wanita nelayan yang berprofesi sebagai penjual ikan asin	50
8. Infrastruktur jalan yang rusak	51
9. Proses penjemuran ikan asin menggunakan sinar matahari.....	53
10. Wanita nelayan yang berprofesi sebagai peleles ikan.....	53
11. Wanita nelayan yang berprofesi sebagai pedagang sembako	55
12. Kegiatan pengajian rutin wanita nelayan.....	61
13. Interaksi sosial wanita nelayan di warung	63
14. Responden 6 (peleles ikan) yang suaminya bekerja sebagai nelayan.....	85

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau, baik yang besar maupun kecil, dengan garis pantai yang sangat luas. Sebagian besar wilayahnya adalah daerah perairan. Masyarakat yang tinggal di area pesisir, umumnya mereka sangat bergantung pada sumber daya dari laut atau pantai, sehingga mayoritas penduduknya memiliki pekerjaan utama sebagai nelayan (Rosada, 2021).

Pada konteks global, kondisi geografis Indonesia yang strategis di persimpangan perdagangan dunia, ditambah dengan potensi lautnya yang melimpah, seharusnya menjadikan Indonesia sebagai pemasok utama hasil perikanan di dunia. Negara kita juga berpotensi menjadi pasar yang sangat menjanjikan untuk produk perikanan. Mempertimbangkan situasi ini, sangatlah wajar jika Indonesia menjadi pusat pasokan dan permintaan untuk produk perikanan. Besarnya jumlah produksi perikanan yang dihasilkan oleh wilayah Indonesia menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan, (2023) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi perikanan Indonesia tahun 2020 – 2023

Subsektor	Produksi Perikanan (Ton/Tahun)		
	2020	2021	2023
Perikanan tangkap	6. 988. 208	7. 224. 519	7. 845. 602
Subtotal tangkap			
Laut	6. 493. 258	6. 767. 572	7. 373. 516
Subtotal tangkap			
Perairan Umum			
Daratan	494. 950	456. 947	472. 086

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Tabel 1 menggambarkan peningkatan jumlah produksi perikanan di Indonesia antara tahun 2020 hingga 2023, menunjukkan produksi perikanan tangkap mengalami kenaikan setiap tahun. Bertambahnya jumlah produksi ini mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat tinggi. Sektor perikanan menjadi salah satu harapan besar dalam upaya meningkatkan pembangunan nasional.

Provinsi Lampung terletak di ujung selatan Pulau Sumatera dengan luas mencapai 35.376,50 km², pada sisi Barat, provinsi ini berbatasan dengan Selat Sunda, sementara di sebelah timur, terletak laut Jawa. Lampung memiliki posisi yang sangat strategis, karena berfungsi sebagai perlintasan utama jalur hubungan darat dan laut antara wilayah Sumatera dan Jawa. Lampung juga dikenal sebagai salah satu daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, sektor pertanian dan sektor perikanan berperan sebagai penyumbang utama dalam pembangunan ekonomi provinsi ini (Safitri, 2022).

Posisi Lampung yang sangat strategis sebagai pintu masuk utama Pulau Sumatera menjadikannya pusat utama untuk kegiatan logistik dan distribusi di Indonesia. Keberadaan Pelabuhan Bakauheni yang menghubungkan aliran barang dan pelayanan menuju Pulau Jawa memberikan keunggulan dalam pengembangan ekonomi daerah. Potensi besar sumber daya alam, khususnya di bidang perikanan di daerah pesisir, menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat setempat melalui pemanfaatan sumber daya laut yang berkelanjutan.

Pada sektor perikanan, pendataan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap sendiri dibagi menjadi penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum daratan. Perikanan budidaya terbagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu budidaya laut, tambak, kolam, keramba, jaring apung, dan sawah. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2025), jumlah produksi hasil perikanan tangkap laut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil perikanan tangkap laut Provinsi Lampung tahun 2023

No	Kabupaten	Tangkap (Ton)	Persentase (%)
1.	Lampung Barat	-	-
2.	Tanggamus	49. 489	27,0
3.	Lampung Selatan	30. 965	16,9
4.	Lampung Timur	57. 037	31,2
5.	Lampung Tengah	3. 775	2,0
6.	Lampung Utara	-	-
7.	Way Kanan	-	-
8.	Tulang Bawang	25. 179	13,7
9.	Pesawaran	4. 607	3,0
10.	Pringsewu	-	-
11.	Mesuji	5. 745	3,0
12.	Tulang Bawang Barat	-	-
13.	Pesisir Barat	3. 288	1,8
14.	Bandar Lampung	2. 483	1,4
15.	Metro	-	-
Jumlah		182. 573	100

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Timur memiliki potensi perikanan tertinggi di Provinsi Lampung, dengan total hasil tangkapan mencapai 182. 573 ton pada tahun 2023, yang menyumbang sebesar 31,2 persen dari keseluruhan hasil perikanan. Sumbangan hasil perikanan tangkap yang melimpah ini disebabkan oleh Kabupaten Lampung Timur yang merupakan daerah sentra nelayan di wilayah pesisir Provinsi Lampung. Ikan yang biasa didapat oleh para nelayan antara lain ikan sembilang, ikan kakap, ikan teri, ikan pari dan cumi. Wilayah pesisir di Kabupaten Lampung Timur, salah satunya adalah Kecamatan Pasir Sakti, yang berbatasan langsung dengan laut. Kondisi ini membuat banyak warganya memilih profesi sebagai nelayan.

Rumah tangga perikanan di Kecamatan Pasir Sakti memiliki potensi besar dan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan sektor perikanan di wilayah tersebut. Sejalan dengan posisi Kabupaten Lampung Timur sebagai sentra nelayan terbesar di Provinsi Lampung, yang menyumbang 31,2 persen dari total hasil tangkapan laut provinsi pada tahun 2023. Selain perikanan

tangkap, pengembangan budidaya perikanan juga menjadi salah satu hal penting. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur (2024), jumlah rumah tangga perikanan menurut kecamatan dan jenis budidaya dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rumah tangga perikanan menurut kecamatan dan jenis budidaya kabupaten Lampung Timur tahun 2022

Kecamatan	Budidaya Laut (Rumah tangga)	Tambak (Rumah tangga)	Kolam (Rumah tangga)	Keramba (Rumah tangga)	Jaring apung (Rumah tangga)	Sawah (Rumah tangga)	Total
Metro Kibang	-	-	50	-	-	-	50
Batanghari	-	-	310	-	-	1	311
Sekampung	-	-	60	-	-	-	60
Marga Tiga Sekampung	-	-	45	-	-	-	45
Udik	-	-	42	-	-	-	42
Jabung	-	-	69	10	-	20	99
Pasir Sakti	-	928	285	-	-	-	1. 213
Waway Karya	-	-	29	-	-	-	29
Marga Sekampung	-	-	25	-	-	-	25
Labuhan	-	-	-	-	-	-	-
Maringgai	-	619	304	20	20	-	963
Mataram Baru	-	-	95	-	-	-	95
Bandar	-	-	-	-	-	-	-
Sribhawono	-	-	80	15	15	-	110
Melinting	-	-	40	-	-	-	40
Gunung	-	-	-	-	-	-	-
Pelindung	-	-	20	-	-	-	20
Way Jepara	-	-	89	-	-	-	89
Braja Selebah	-	-	65	-	-	-	65
Labuhan Ratu	-	-	85	-	-	-	85
Sukadana	-	-	98	-	-	-	98
Bumi Agung	-	-	90	-	-	-	90
Batanghari	-	-	-	-	-	-	-
Nuban	-	-	105	-	-	-	105
Pekalongan	-	-	100	-	-	-	100
Raman Utara	-	-	69	-	-	-	69
Purbolinggo	-	-	220	-	-	-	220
Way Bungur	-	-	60	-	-	-	135
Jumlah	-	1. 547	2. 435	80	75	21	4. 158

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024.

Tabel 3 menunjukkan bahwa Kecamatan Pasir Sakti memiliki potensi yang sangat tinggi di bidang perikanan budidaya. Terlihat dari jumlah rumah tangga perikanan yang mencapai 1. 213 rumah tangga, menjadikannya kecamatan dengan total rumah tangga perikanan budidaya terbanyak di antara semua kecamatan. Potensi ini didukung oleh budidaya tambak, di Kecamatan

Pasir Sakti yang memiliki 928 rumah tangga. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain, bahkan hampir dua kali lipat dari Marga Sekampung yang memiliki 619 rumah tangga tambak. Pasir Sakti juga memiliki 285 rumah tangga yang melakukan budidaya di kolam. Jumlah rumah tangga budidaya yang tinggi, menjadikan Kecamatan Pasir Sakti pusat perikanan budidaya, terutama di sektor tambak, dan memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan.

Desa yang berada di Kecamatan Pasir Sakti dan masyarakatnya bergantung hidup terhadap laut dan memiliki profesi sebagai nelayan adalah Desa Labuhan Ratu. Mata pencaharian masyarakat di Desa Labuhan Ratu sebanyak 240 jiwa adalah seorang nelayan. Nelayan yang ada di Desa Labuhan Ratu kebanyakan hanya mengandalkan hasil tangkapan laut yang tidak banyak hal ini disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, waktu yang dibutuhkan untuk mencari ikan, serta perlengkapan perahu dan alat tangkap yang hanya seadanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Riantini, Yazid, Husin, Dkk (2019) yang menyatakan pembatasan bisnis perikanan tradisional disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya teknologi yang masih sederhana (*a still simple technology*). Pendapatan nelayan bergantung pada jumlah ikan yang didapat, sehingga jumlah pendapatannya tidak menentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Riantini, Yazid, Husin, Dkk (2019) yang menyatakan bahwa keterbatasan bisnis perikanan tradisional disebabkan oleh banyak faktor seperti cuaca dan iklim, yang menyebabkan rendahnya produksi ikan dan pendapatan, sehingga memicu kerentanan.

Masyarakat pesisir, yang umumnya mengandalkan nelayan sebagai mata pencahariannya, masih menghadapi masalah kemiskinan, yang hingga saat ini tetap menjadi fenomena klasik di daerah pesisir. Peran wanita di masyarakat nelayan memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam pemberdayaan masyarakat tersebut. Wanita nelayan memainkan peranan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga. Mereka merupakan anggota keluarga yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Upaya untuk membangun ketahanan

ekonomi rumah tangga menjadi suatu hal yang vital dalam pengembangan masyarakat pesisir (Setyawati dan Ningrum, 2018).

Peran ganda yang dijalankan oleh para wanita nelayan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Desa Labuhan Ratu, mencerminkan keberadaan sistem patriarki yang masih dominan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilaksanakan pada bulan April 2025, diketahui bahwa sebagian besar wanita nelayan melakukan peran ganda untuk membantu suami mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut disebabkan oleh ketidakpastian hasil tangkapan ikan dan harga jual yang rendah. Pendapatan dari penjualan ikan sering kali hanya cukup untuk menutupi kebutuhan dasar, sementara kebutuhan lainnya masih kurang terpenuhi. Menyaksikan fenomena ini, Peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peranan wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah ditemukannya kesenjangan literatur pada penelitian terdahulu. Tampaknya penelitian terdahulu lebih berfokus pada identifikasi peran wanita nelayan saja, tanpa menganalisis secara kontribusi finansial. Penelitian ini memiliki perspektif yang berbeda, yaitu menganalisis kontribusi pendapatan wanita nelayan, bukan sekedar identifikasi peran.

Peranan seorang wanita dalam keluarga di berbagai budaya lebih ke ranah tugas rumah tangga, wanita hanya berfungsi untuk merawat suami dan anak-anaknya, sementara suami sebagai pemimpin rumah tangga berperan sebagai penyedia penghidupan utama dalam keluarga. Tanggung jawab suami sebagai penyedia utama dalam keluarga mengarahkan fokus pekerjaannya ke bidang publik yang produktif. Posisi wanita sebagai pengatur suami dan anak-anak terletak pada lingkup reproduktif.

Banyak wanita yang dituntut untuk berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat. Situasi saat pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, peran wanita menjadi penting untuk membantu keuangan keluarga. Situasi ini sering ditemukan pada keluarga yang kurang sejahtera, seperti penghasilan suami sangat rendah, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar. Rumah tangga nelayan sudah lama diketahui berada dalam kondisi miskin, dan masalah kemiskinan yang dihadapi mereka banyak disebabkan oleh menurunnya penghasilan. Penurunan penghasilan para nelayan berdampak besar pada keuangan rumah tangga mereka. Situasi ini berarti semakin sedikit penghasilan mereka, semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kondisi ini semakin diperburuk dengan kenaikan harga barang, yang membuat nelayan semakin tertekan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjauh dari kehidupan yang sejahtera. Penurunan kemampuan ekonomi rumah tangga nelayan pada akhirnya mendorong wanita nelayan untuk berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Peran suami dalam keluarga nelayan, yaitu suami bertanggung jawab sebagai penyedia utama. Situasi ketika pendapatan dari pekerjaan nelayan tidak mencukupi, biasanya wanita akan mengambil inisiatif untuk bekerja. Mereka dapat bekerja sebagai, penjual ikan asin, pedagang sembako, perangkat desa, peleles ikan, pengepul ikan, dan penjahit. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penghasilan keluarga demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan uraian diatas permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peranan produktif, reproduktif, dan sosial wanita nelayan dalam rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu?
- 2) Bagaimana perbedaan aktivitas dan curahan waktu antara wanita nelayan yang bekerja dan yang tidak bekerja?
- 3) Berapa besar kontribusi pendapatan wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui peranan produktif, reproduktif, dan sosial wanita nelayan dalam rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu.
- 2) Mengetahui perbedaan aktivitas dan curahan waktu antara wanita nelayan yang bekerja dan yang tidak bekerja.
- 3) Mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi:

- 1) Bagi Peneliti menambah wawasan, belajar dan berlatih melakukan kajian ilmiah, serta kelancaran dalam penyelesaian studi di Universitas.
- 2) Bagi Pemerintahan memberi informasi dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan serta pengambilan kebijakan mengenai peranan wanita pada rumah tangga nelayan.
- 3) Bagi Peneliti lain, sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi Peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Peranan Wanita

Peran adalah tindakan yang diharapkan dari individu sesuai dengan fungsi sosial yang dimilikinya. Seseorang dianggap menjalankan perannya ketika melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan bagian dari status yang dimiliki. Peran dan posisi yang paling penting bagi wanita dalam keluarga adalah sebagai wanita dan ibu yang mengelola rumah tangga serta merawat anak-anaknya.

Peranan wanita adalah aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan atau dianggap sebagai tanggung jawab wanita, seperti urusan rumah tangga, merawat anak, mendidik anak, dan berbagai hal lainnya yang merupakan kodrat wanita. Posisi dan fungsi wanita dalam suatu keluarga umumnya memiliki kekuasaan dari tanggung jawab yang berbeda dengan pria yang berperan sebagai kepala keluarga, tugas wanita dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Fakih, 2008).

Susilowati (2006), menyatakan bahwa peran wanita dapat dilihat dari tiga perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manajer rumah tangga dan partisipan pembangunan atau pekerja pencari nafkah. Peranan seorang wanita di dalam rumah tangga dapat dibedakan menjadi:

a) Peran tradisional

Peran tradisional mencakup tugas-tugas rumah tangga, seperti membersihkan, mencuci, memasak, merawat anak, dan semua hal terkait rumah. Peran wanita sebagai seorang ibu rumah tangga

(IRT) memiliki kontribusi yang sangat berharga dan penting dalam menyusun keluarga yang sejahtera. Tidak ada perbedaan status yang lebih tinggi atau lebih rendah antara ayah dan ibu. Tugas-tugas yang dilakukan oleh IRT dalam mengelola rumah, memasak, mencuci, serta mendidik dan merawat anak-anak tidak bisa diukur hanya dengan uang.

b) Peran transisi

Peran transisi merupakan peran wanita yang juga terlibat atau biasa bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Keterlibatan wanita dalam dunia kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sektor pertanian yang membutuhkan tambahan tenaga untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sementara itu, di sektor industri terdapat banyak peluang bagi wanita untuk berkarir, karena perkembangan industri membuka banyak pekerjaan yang sesuai untuk mereka, sehingga memfasilitasi kesempatan kerja bagi wanita. Tantangan dalam kehidupan memotivasi lebih banyak wanita untuk berusaha mencari penghasilan.

c) Peran kontemporer

Peran kontemporer adalah peran seorang wanita hanya memiliki tanggung jawab di luar urusan rumah, yaitu sebagai pekerja profesional.

Moser (1993) dalam Zuhaya (2023), menyebutkan bahwa wanita tidak saja berperan ganda, akan tetapi wanita memiliki *triple role*:

a) Peran produktif

Peran produktif pada dasarnya mirip dengan peran transisi, yaitu posisi seorang wanita yang memiliki tanggung jawab tambahan sebagai pencari nafkah untuk keluarganya.

b) Peran reproduktif

Sebagai seorang ibu, wanita bertanggung jawab atas pemeliharaan rumah tangga, mengelola, dan berusaha keras agar keluarganya menjadi bagian yang kuat dalam masyarakat, hidup aman, damai, dan sejahtera di tengah-tengah masyarakat yang ramai. Sebagai ibu, wanita juga membangun suasana persahabatan dan kekeluargaan dengan keluarga-keluarga lain di lingkungan tempat tinggalnya.

c) Peran sosial

Peran sosial sebenarnya merupakan suatu keinginan para IRT untuk mengekspresikan diri mereka dalam masyarakat. Peran ini lebih berfokus pada aspek sosialisasi dibandingkan tanggung jawab sebagai IRT. Variasi dalam peran ini dipengaruhi oleh budaya dan kondisi lingkungan setempat, sehingga para wanita harus membuat pilihan yang tepat berdasarkan kemampuan mereka. Kenyataannya, semakin banyak yang menjalani tugas ganda sebagai IRT dan juga sebagai profesional di dunia kerja.

Mulawarman (2020), menjelaskan bahwa peran wanita dapat dikategorikan berdasarkan tujuannya menjadi dua jenis, yaitu:

a) Peran publik

Peran yang mencakup kegiatan di luar rumah untuk memperoleh penghasilan, seperti wanita yang berperan sebagai penyokong keuangan tambahan bagi keluarga mereka.

b) Peran domestik

Peran yang meliputi aktivitas di dalam rumah yang biasanya tidak bertujuan untuk menghasilkan uang, dan berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia. Contoh dari peran ini adalah wanita melaksanakan tanggung jawab pekerjaan rumah tangga, seperti memasak, mencuci pakaian, membersihkan rumah mereka, serta pengasuhan anak yang tidak terukur dengan nilai uang.

Hubeis (2010) menyatakan bahwa peran wanita sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya, maka peran wanita yaitu:

a) Sebagai seorang istri

Wanita memiliki peran dalam reproduksi, yaitu hamil dan melahirkan anak untuk suami.

b) Sebagai seorang ibu rumah tangga

Wanita bertanggung jawab dalam mengelola rumah. Tugas ini mencakup menyiapkan makanan untuk keluarga, merawat dan merapikan rumah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan menciptakan kenyamanan dan keindahan di rumah. Sebagai seorang ibu keluarga, Wanita berperan dalam membesarkan dan mendidik anak. Sehingga, semua hal yang berhubungan dengan anak menjadi tanggung jawab wanita.

c) Wanita sebagai pencari nafkah

Wanita yang terjun ke dunia kerja umumnya didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin meningkat dan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Fenomena ini banyak terjadi di kalangan masyarakat berpendapatan rendah, kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga pada lapisan menengah ke bawah sangat signifikan.

2. Peranan Ganda Wanita Nelayan

Secara umum, peranan ganda seorang wanita dipahami sebagai dua atau lebih peran yang dijalankan secara bersamaan, yaitu sebagai seorang IRT dan juga sebagai pencari nafkah (Farihacha, 2021). Konteks keluarga nelayan, seorang wanita memainkan peran yang sangat penting dan multifungsi, selain bertanggung jawab dalam mengurus rumah tangga, wanita nelayan juga aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi untuk mendukung penghasilan suaminya.

Peranan wanita nelayan tidak terbatas hanya sebagai IRT, melainkan juga sebagai pencari nafkah yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan keluarga tidak hanya bergantung pada suami, tetapi juga pada kontribusi wanita yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga (Febriani, 2024).

3. Curahan Waktu Tenaga Kerja

Curahan waktu tenaga kerja merujuk pada durasi yang dihabiskan oleh individu untuk menjalankan aktivitas pekerjaan dalam satu hari. Setiap orang memiliki durasi atau waktu kerja yang berbeda-beda, tergantung pada jenis pekerjaan yang mereka jalani, namun waktu kerja setiap pegawai di dalam suatu organisasi biasanya seragam (Dudung, 2004).

Umumnya, pekerjaan di pedesaan tidak terbatas pada satu jenis saja. Waktu yang dihabiskan oleh keluarga untuk setiap jenis pekerjaan juga bervariasi. Semua bergantung pada penghasilan atau tingkat pendapatan yang diterima. Umumnya, sebuah rumah tangga di desa akan terlibat dalam berbagai macam pekerjaan. Terjadi ketika satu rumah tangga hanya fokus pada satu jenis pekerjaan yang biasanya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan (Hendrayani dan Istiqomah, 2010).

Curahan waktu kerja adalah total hari kerja yang dimanfaatkan oleh satu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan, baik melalui aktivitas melaut, di luar melaut, atau dalam sektor non-perikanan. Waktu yang digunakan untuk melaut dipengaruhi oleh keuntungan dari melaut, nilai aset kapal dan alat tangkap yang digunakan, serta total pendapatan dari rumah tangga nelayan. Pendapatan dari sumber lain yang bukan dari melaut secara khusus akan dipengaruhi oleh kontribusi kerja istri, kontribusi kerja suami di luar melaut, tingkat pendidikan istri, serta jumlah hari kerja suami (Purwanti dan Pudji, 2008).

Tenaga kerja dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk melaksanakan suatu kegiatan. Usaha ini berhubungan dengan kegiatan melaut dan kegiatan non-melaut. Analisis tentang curahan waktu tenaga kerja berfokus pada penawaran tenaga kerja yang pada dasarnya membahas keputusan anggota rumah tangga dalam memilih jam kerja. Anggota rumah tangga atau individu di rumah tangga akan melakukan alokasi jam kerja secara lebih rasional, yaitu berusaha untuk memaksimalkan utilitas yang mereka peroleh (Ginantoko, 2014).

4. Masyarakat Nelayan

Nelayan merupakan kelompok masyarakat yang kehidupannya sangat tergantung pada hasil laut, baik melalui penangkapan ikan maupun budidaya. Umumnya, mereka tinggal di daerah pesisir, di lingkungan permukiman mereka dekat dengan lokasi aktivitas mereka. Dengan demikian, nelayan adalah individu yang mengandalkan hasil laut sebagai sumber mata pencaharian. masyarakat nelayan di sisi lain, merujuk pada sekelompok orang yang memiliki mata pencaharian berbasis hasil laut dan menetap di desa-desa atau daerah pesisir (Sastrawidjaya, 2002).

Wilayah pesisir merupakan area peralihan yang menunjukkan titik pergeseran antara daratan dan lautan atau sebaliknya. Area ini, mayoritas penduduknya bertahan hidup dengan mengelola sumber daya laut dan pesisir, baik secara langsung maupun tidak. Sehingga, jika dilihat dari sudut pandang pekerjaan, masyarakat di wilayah pesisir terdiri dari beragam kelompok seperti nelayan, petani tambak, pedagang ikan, pemilik toko, serta pelaku usaha kecil dan menengah dalam pengolahan hasil tangkapan (Chairunisah, 2022).

Secara geografis, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yaitu wilayah transisi antara darat dan laut. Masyarakat itu sendiri dapat diartikan sebagai kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka mampu mengatur diri dan merasa sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan yang jelas (Alhakim, dkk, 2024)

5. Perekonomian Nelayan

Masyarakat nelayan adalah kelompok yang hidup secara bersamaan di suatu wilayah tertentu dan memiliki kebudayaan khas yang erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya laut. Dilihat dari sudut pandang sosial dan ekonomi, mereka merupakan kelompok yang mampu memanfaatkan

potensi laut untuk meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi mereka yang masih berada dalam kondisi ekonomi yang lemah (Dahuri, 2004). Secara umum, kondisi perekonomian masyarakat nelayan masih tergolong rendah, dengan pendapatan yang minim dan banyak di antara mereka yang masih dianggap miskin. Situasi ini disebabkan oleh ketergantungan yang tinggi terhadap penghasilan dari sumber daya laut. Menghadapi kesulitan dan krisis ekonomi, terutama pada saat musim baratan, masyarakat nelayan diharapkan dapat menemukan solusi. (Mulyadi, 2007).

Sahri (2014), menjelaskan bahwa perekonomian keluarga nelayan dalam model ekonomi rumah tangga nelayan yaitu tergantung dari:

a) Kegiatan produksi

Berdasarkan fenomena penangkapan ikan, terdapat beberapa faktor yang menunjukkan aktivitas produksi hasil tangkapan laut, antara lain, tergantung pada kepemilikan aset, lokasi penangkapan, sistem pembagian hasil dalam pengaturan gaji, serta produktivitas dan frekuensi melaut.

b) Curahan kerja

Pada saat-saat penghasilan menurun, umumnya wanita dan anak-anak nelayan harus berjuang keras untuk mencari nafkah dengan melakukan berbagai pekerjaan yang dapat menghasilkan uang. Begitu pula saat melaut, nelayan dapat melakukan berbagai pekerjaan di darat untuk mendapatkan penghasilan, sehingga kelangsungan hidup keluarga mereka tetap terjamin.

c) Pendapatan dan pengeluaran konsumsi

Pendapatan adalah salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh oleh nelayan dapat dilihat dari jumlah jam kerja, penerimaan upah nelayan pandega, serta penerimaan dari aktivitas non-melaut yang berpengaruh pada alokasi kerja anggota keluarga dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Pengeluaran seluruh anggota rumah tangga nelayan dibagi dalam dua kategori yaitu, pengeluaran untuk kebutuhan pokok dan pengeluaran untuk kebutuhan non-pokok.

6. Pendapatan Nelayan

Sukirno (2006), menyatakan bahwa, pendapatan merupakan total penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerja mereka selama suatu periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Beberapa jenis pendapatan meliputi:

- a) Pendapatan pribadi, yaitu semua bentuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan aktivitas apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.
- b) Pendapatan *disposibel*, yaitu pendapatan pribadi setelah dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa dari pendapatan ini disebut sebagai pendapatan *disposibel*.
- c) Pendapatan nasional, yaitu total nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode satu tahun.

Iqlima (2023), menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

- a) Modal, adalah hasil dari proses produksi terhadap barang yang bersifat awet dan bisa dipakai sebagai input produktif untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak.
- b) Lama usaha, adalah rentang waktu sejak pendirian bisnis pedagang itu.
- c) Lokasi, adalah posisi usaha pedagang dan merupakan aspek yang sangat penting karena di situlah dia bergantung pada kehidupannya.

Pendapatan seorang nelayan bergantung pada waktu dan tenaga yang dicurahkan serta tingkat pendapatan per jam kerja yang diterimanya. Tingkat pendapatan nelayan dipengaruhi oleh pendidikan, keterampilan, dan sumber daya non-tenaga yang dimiliki, seperti tanah, modal, dan teknologi. Pendapatan nelayan mencakup keseluruhan penghasilan dari semua anggota rumah tangga, berasal dari berbagai sektor, termasuk perikanan, pertanian, perdagangan, dan layanan yang dijalankan oleh keluarga nelayan (Ekadianti, 2014).

7. Kontribusi Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh seseorang dari aktivitas kerja dalam rentang waktu tertentu, baik per jam, harian, mingguan, maupun bulanan. Beragam jenis pekerjaan dijalani oleh masyarakat, termasuk bertani, buruh, nelayan, beternak, berdagang, serta berkarir di sektor pemerintah dan swasta (Dwintasari, 2022).

Pendapatan wanita merujuk pada hasil atau imbalan yang diterima oleh kaum wanita sebagai kompensasi atas kontribusi mereka dalam proses produksi di sektor tertentu. Pendapatan keluarga adalah total penghasilan yang diperoleh oleh semua anggota rumah tangga. Pendapatan ini mencakup berbagai sumber, seperti gaji, upah, keuntungan dari usaha, dan pendapatan investasi. (Simanjuntak, 2017).

Kontribusi pendapatan wanita mengacu pada jumlah sumbangan pendapatan yang diberikan oleh wanita dari aktivitas produktif terhadap total pendapatan keluarga yang berasal dari berbagai sumber, seperti pertanian dan sektor lainnya. Berdasarkan analisis matematis, kontribusi diartikan sebagai rasio pendapatan wanita terhadap total pendapatan keluarga yang dinyatakan dalam persentase. Semakin tinggi persentase kontribusi, semakin besar pula peranan wanita dalam pendapatan keluarga (Hanum, Qurniati, dan Herwanti, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya ini berfungsi sebagai acuan bagi Peneliti dalam melakukan perbandingan antara penelitian yang sedang dilakukan dan penelitian yang telah ada. Untuk melihat penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Marsudi, Wulandari, dan Mayangsari (2023)	Peran Ganda Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Peternakan Ayam Petelur di Desa Kandangan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar)	Penelitian menunjukkan bahwa istri yang bekerja sebagai buruh peternakan ayam petelur secara positif meningkatkan ekonomi keluarga. Penghasilan istri membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak, dengan rata-rata peningkatan penghasilan keluarga sebesar 2,32%. Keterlibatan istri dalam pekerjaan publik berkontribusi nyata pada kesejahteraan ekonomi keluarga.
2.	Andriana, Agustinar, dan Asnita (2021)	Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	Istri yang bekerja memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Mereka dapat mengisi sektor sektor penting dalam keluarga seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Selain itu, dengan bekerja, istri memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir.
3.	Nurhaliza, dkk (2024)	Peran Istri Nelayan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Bulukumba	Istri berperan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui dua cara utama: sebagai pencari nafkah tambahan (di sektor publik maupun domestik) yang meningkatkan pendapatan, dan sebagai pengelola keuangan serta pemenuh kebutuhan rumah tangga

Tabel 4. Lanjutan

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			keluarga. Peran ganda ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.
4.	Fikri, Daulay, dan Nurjaini (2023)	Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal	Penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan di Desa Kuala Batahan berperan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui berbagai pekerjaan di luar rumah seperti pemasaran ikan dan berjualan makanan. Peran-peran ini secara signifikan meningkatkan pendapatan keluarga, memungkinkan pemenuhan kebutuhan, biaya pendidikan anak, dan tabungan.
5.	Nure, dkk (2022)	Peran Istri Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli	Penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan berkontribusi meningkatkan ekonomi keluarga melalui berbagai peran seperti berjualan, merias, memiliki usaha, menjadi aparat desa, dan guru mengaji. Selain mencari nafkah tambahan dan mengelola keuangan, penghasilan istri membantu memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
6.	Dhengi dan Wewe (2023)	Peran Istri Nelayan Dan Kontribusi Pendapatannya Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga	Penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan berperan penting dalam menunjang ekonomi keluarga. Mereka mengambil inisiatif dengan

Tabel 4. Lanjutan

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Di Desa Nangadhero Kabupaten Nagekeo	melakukan berbagai aktivitas ekonomi seperti menjemur ikan, menjual es batu, kue, dan ikan. Penjualan ikan menjadi kontribusi pendapatan tertinggi bagi keluarga.
7.	Rusdiadi, Hartini, dan Nurdin (2024)	Peran Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Malino Kabupaten Gowa Tahun 2023	Istri memiliki peran besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga, baik dengan mencari nafkah tambahan, mengelola pendapatan, maupun mengambil alih peran utama penopang ekonomi. Kontribusi istri membantu keluarga mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.
8.	Alhakim, dkk (2024)	Peran Istri Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Ujungalang Kecamatan Kampunglaut	Penelitian menunjukkan bahwa istri memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga nelayan, dengan kontribusi sebesar 51,55% terhadap total pendapatan rumah tangga. Peran ini membantu menjaga stabilitas kesejahteraan keluarga nelayan.
9.	Soleman, Antuli, dan Sandimula (2022)	Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Kelurahan Tuminting	Penelitian ini menunjukan bahwa istri memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Peran istri dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga yaitu untuk

Tabel 4. Lanjutan

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Islam pun tidak melarang istri untuk bekerja ataupun membantu suami dalam mencari nafkah.
10.	Setyawati dan Ningrum (2018)	Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan	Penelitian ini menunjukkan bahwa wanita di daerah pesisir memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier keluarga. Suami dan istri dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

C. Kerangka Pemikiran

Peningkatan pendapatan keluarga nelayan, suami memiliki peran penting sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah utama. Wanita juga berperan sebagai IRT sekaligus pencari nafkah. Kerjasama yang baik antara suami, istri, dan anggota keluarga lainnya, mereka bersama-sama mengemban tanggung jawab besar dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan taraf hidup para nelayan.

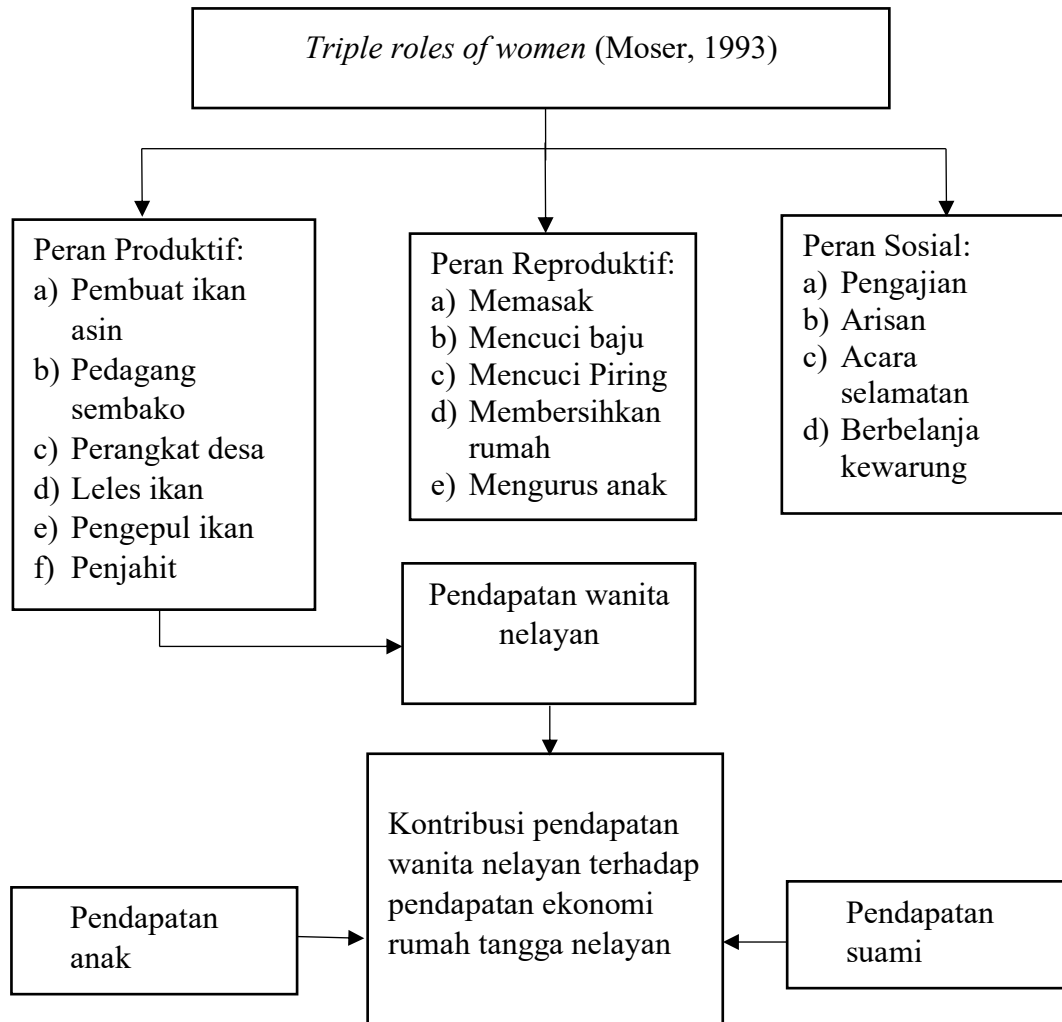
Kebutuhan mendesak keluarga dan keinginan untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi, keberadaan peranan ganda wanita menjadi tak terhindarkan. Kondisi ini memaksa mereka untuk membagi waktu antara kegiatan rumah tangga dan aktivitas produktif di lingkungan keluarga. Peningkatan pendapatan keluarga sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang

diperoleh ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan produktif, selain dari penghasilan suami. Peranan wanita dalam aktivitas reproduktif, seperti mengurus rumah tangga, sudah menjadi kewajiban yang melekat baginya, khususnya bagi wanita nelayan. Partisipasi wanita dalam mencari nafkah di ranah produktif menunjukkan pentingnya kontribusi mereka dalam perekonomian keluarga.

Masyarakat nelayan, khususnya di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur, masih menghadapi permasalahan ekonomi yang kompleks. Pendapatan nelayan yang tidak menentu karena bergantung pada kondisi alam, cuaca, dan musim menyebabkan ketidakstabilan ekonomi keluarga. Ketidakpastian hasil tangkapan dan harga jual ikan yang rendah mengakibatkan pendapatan nelayan seringkali hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara kebutuhan lainnya masih kurang terpenuhi.

Menghadapi situasi tersebut, peran wanita nelayan menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan. Wanita nelayan tidak hanya menjalankan peran reproduktif sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga berperan dalam menambah pendapatan keluarga melalui berbagai aktivitas ekonomi. Peran ganda ini merupakan bentuk adaptasi keluarga nelayan dalam menghadapi tekanan ekonomi. Berdasarkan hal diatas Peneliti tertarik untuk meneliti peran wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.

Alur Penelitian Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur penelitian peranan wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan alur penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa *triple roles of women* dibagi menjadi 3 aspek utama yaitu peran produktif, peran reproduktif, dan peran sosial. Peran produktif terdiri dari kegiatan wanita sebagai pencari nafkah seperti, penjual ikan asin, pedagang sembako, perangkat desa, peleles ikan, pengepul ikan, dan penjahit. Peran reproduktif terdiri dari kegiatan wanita di dalam rumah tangga seperti, memasak, mencuci baju, mencuci piring, membersihkan rumah, dan mengurus anak. Peran sosial terdiri dari kegiatan wanita di lingkungan masyarakatnya seperti, pengajian, arisan, acara selamatan, dan berbelanja ke warung. Peran produktif wanita nelayan menghasilkan pendapatan yang berkontribusi langsung terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Pengambilan Data

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Desa Labuhan Ratu merupakan salah satu desa yang memiliki potensi di bidang perikanan, sehingga banyak masyarakatnya yang berprofesi sebagai nelayan. Sebagian besar wanita nelayan di Desa Labuhan Ratu memiliki peran ganda untuk membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari karena ketidakpastian hasil tangkapan ikan. Maka dari itu Peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu pengambilan Data

Waktu pengambilan data untuk wawancara dilakukan pada bulan September – November 2025 di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada paham positivisme, yang diterapkan untuk menganalisis sampel dan populasi dalam penelitian. Penelitian kuantitatif menyajikan hasil data dalam bentuk angka. Pendekatan deskriptif adalah cara dalam menganalisis keadaan kelompok manusia, objek, kondisi, ide, atau peristiwa pada waktu sekarang. Metode deskriptif bertujuan untuk

menciptakan gambaran atau deskripsi yang terstruktur, berbasis fakta, dan akurat tentang fenomena yang terjadi.

Metode yang diterapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni cara pengambilan data yang didasarkan pada pertimbangan spesifik. responden harus memenuhi beberapa kriteria tertentu terkait dengan sumber data yang diteliti atau bisa dianggap sebagai individu yang paling banyak memiliki pengetahuan tentang sumber data tersebut (Sugiyono, 2013). Berikut beberapa kriteria responden yang Peneliti tetapkan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Berdomisili di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur
- 2) Kepala Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur
- 3) Wanita nelayan yang memiliki peran ganda untuk meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.
- 4) Wanita nelayan yang tidak memiliki peran ganda untuk meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 30 orang wanita yang merupakan istri nelayan, yang terdiri dari 15 orang yang memiliki peran produktif dan 15 orang yang tidak memiliki peran produktif.

C. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Konsep dasar dan definisi operasional meliputi pengertian yang berfungsi sebagai pedoman dan dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi serta melakukan analisis terkait dengan tujuan penelitian.

Peranan wanita adalah kewajiban-kewajiban yang perlu dilaksanakan oleh para wanita nelayan demi memajukan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Pendapatan ekonomi keluarga adalah penghasilan yang diperoleh nelayan dan istri nelayan pada periode waktu tertentu dari sektor perikanan dan sektor

rumah tangga (Syamsuryah, 2006). Definisi operasional dan klasifikasi peran wanita nelayan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Definisi operasional dan klasifikasi peran wanita

No	Peran Wanita Nelayan	Definisi operasional	Klasifikasi	Pengukuran
1.	Peran Reproduksi	Kegiatan rumah tangga yang dilakukan ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci baju, mencuci piring, membersihkan rumah, dan mengurus anak.	Tinggi Sedang Rendah	Jam/Hari
2.	Peran Produktif	Kegiatan tambahan yang dilakukan sebagai pencari nafkah bagi keluarganya seperti penjual ikan asin, pedagang sembako, perangkat desa, peleles ikan, pengepul ikan, dan penjahit.	Tinggi Sedang Rendah	Jam/Hari
3.	Peran Sosial	Aktivitas yang dilakukan bersama dengan masyarakat di lingkungannya dan tidak bertujuan menghasilkan uang seperti pengajian, arisan, acara selamatan, dan berbelanja ke warung	Tinggi Sedang Rendah	Jam/Hari

D. Metode Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan Peneliti dalam memulai penelitian yaitu dengan menentukan lokasi dan melakukan pra survei terhadap lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Sebelum penelitian ini dilakukan, Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Desa Labuhan Ratu untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian seperti data pokok desa yang terdiri dari sejarah Desa Labuhan Ratu, data jumlah penduduk Desa Labuhan Ratu, letak geografis, jenis pekerjaan, dan lain-lain.

Setelah mendapatkan perizinan, baru Peneliti dapat melakukan kegiatan penelitian di Desa Labuhan Ratu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data. Melalui observasi, informasi dikumpulkan secara langsung dari lokasi nyata. Data yang diperoleh dari observasi bisa mencakup ilustrasi mengenai sikap, perilaku, tindakan, serta interaksi secara keseluruhan antar individu. Data hasil observasi juga bisa meliputi interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman yang dialami oleh para anggotanya selama menjalani organisasi (Semiawan, 2010).

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan informasi melalui pengajuan beberapa pertanyaan secara verbal. Wawancara adalah dialog yang memiliki tujuan tertentu. Dialog ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang akan diwawancarai (Zuriah, 2007).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang tertulis atau dokumen yang dimiliki oleh responden, atau berasal dari lokasi responden tinggal atau menjalani aktivitas sehari-hari (Mardawani, 2020).

4. Kuesioner

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip dalam penulisan angket yang perlu diperhatikan yaitu, materi dan maksud dari pertanyaan, bahasa yang dipakai, jenis dan format pertanyaan, pertanyaan yang jelas, tidak menanyakan hal yang

sudah dilupakan, pertanyaan yang netral, panjang pertanyaan dan urutannya, tampilan fisik angket.

5. Audio visual

Audio visual adalah cara untuk menampilkan gambar dan suara, penelitian ini, audio visual terdiri dari foto dan rekaman wawancara dengan responden (Arum, 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam hal ini adalah data hasil wawancara dengan istri nelayan di Desa Labuhan Ratu

2. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Desa Labuhan Ratu, sumber literatur seperti jurnal dan internet.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dipahami sebagai suatu cara untuk menyusun data, mengaturnya dalam pola, kategori, dan unit dasar. Proses dilanjutkan dengan penafsiran data. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Interpretasi data bertujuan untuk memberikan makna yang penting terhadap analisis, menjelaskan pola yang ada, serta mencari keterkaitan antara berbagai dimensi yang dijelaskan. Teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan pertama dan kedua

Tujuan pertama dan kedua dijawab menggunakan analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif kuantitatif merujuk pada teknik yang digunakan untuk menganalisis informasi dengan cara

menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Zuhaya, 2023). Metode analisis yang digunakan pada tujuan pertama menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk menghitung curahan waktu kerja. Menurut Gumilar (2005), curahan waktu kerja yang dilakukan oleh istri nelayan untuk kegiatan rumah tangga produktif dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$CWKwnf = \frac{WKwnf}{WKwnf + WKwrt + WKsos} \times 100\%$$

Keterangan:

CWKwnf : Curahan waktu tenaga kerja wanita kegiatan produktif
 WKwnf : Waktu kerja wanita untuk kegiatan produktif
 WKwrt : Waktu kerja wanita untuk kegiatan reproduktif
 WKsos : Waktu kerja wanita untuk kegiatan sosial

Curahan waktu tenaga kerja yang dilakukan oleh istri nelayan untuk kegiatan reproduktif diukur dengan menggunakan rumus:

$$CWKwrt = \frac{WKwrt}{WKwnf + WKwrt + WKsos} \times 100\%$$

Keterangan:

CWKwrt : Curahan waktu tenaga kerja wanita kegiatan reproduktif
 WKwnf : Waktu kerja wanita untuk kegiatan produktif
 WKwrt : Waktu kerja wanita untuk kegiatan reproduktif
 WKsos : Waktu kerja wanita untuk kegiatan sosial

Curahan waktu tenaga kerja yang dilakukan oleh istri nelayan untuk kegiatan sosial dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$CWKsos = \frac{WKsos}{WKwnf + WKwrt + WKsos} \times 100\%$$

Keterangan:

CWKsos : Curahan waktu tenaga kerja wanita kegiatan sosial

WKwnf : Waktu kerja wanita untuk kegiatan produktif
 WKwrt : Waktu kerja wanita untuk kegiatan reproduktif
 WKsos : Waktu kerja wanita untuk kegiatan sosial

2. Tujuan Ketiga

Tujuan kedua penelitian ini adalah mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan wanita dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan, untuk menjawab tujuan ini Peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Menghitung kontribusi pendapatan wanita nelayan, maka digunakan rumus menurut Rahmah, Ekasari, Kasirang, dkk (2025) adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{If}{It} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi pendapatan wanita nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan (%).
 If = Pendapatan wanita nelayan (Rp)
 It = Total pendapatan keluarga atau rumah tangga (Rp)

Menurut Heldawati, Yanti, dan Rudiana (2023), menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat dengan:

- a) Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan, maka kontribusi kecil.
- b) Jika kontribusi $= 50\%$ dari total pendapatan, maka kontribusi sedang.
- c) Jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan, maka kontribusi besar

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu kriteria untuk menilai kevalidan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Langkah ini sangat penting agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan terbukti akurat, sehingga dapat dimanfaatkan dalam penelitian (Satori dan Komariah, 2014).

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan memanfaatkan aspek lain. Dilakukan di luar data tersebut untuk tujuan pengecekan atau sebagai alat perbandingan. Empat jenis triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, metode, peneliti, dan teori. Triangulasi yang berbasis sumber berarti membandingkan dan memeriksa tingkat kepercayaan sebuah informasi yang didapat dari waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi menggunakan sumber data dilakukan dengan cara berikut:

- a) Membandingkan pernyataan responden saat di publik dan saat berbicara secara pribadi.
- b) Membandingkan pernyataan responden dalam konteks waktu tertentu dan waktu yang berbeda. Dilakukan untuk menilai sejauh mana konsistensi pendapat yang mereka sampaikan.
- c) Membandingkan sudut pandang responden yang satu dengan lainnya dari segi pengalaman dan latar pendidikan yang berbeda (Jalil dan Hosen, 2019).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan wanita nelayan dalam rumah tangga nelayan cukup tinggi yaitu pada kegiatan reproduktif seperti memasak, mencuci baju, mencuci piring, dan membersihkan rumah sebesar 7 jam per hari, untuk kegiatan produktif seperti penjual ikan asin, pedagang sembako, perangkat desa, peleles ikan, pengepul ikan, dan penjahit sebesar 3 jam per hari, pada kegiatan sosial seperti pengajian, arisan, dan acara selamatan sebesar 3 jam per hari. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan reproduktif adalah yang paling mendominasi, menunjukkan bahwa di masyarakat pesisir, wanita memegang peranan penting dalam manajemen reproduktif meskipun mereka juga turut berkontribusi secara ekonomi.
2. Perbedaan aktivitas dan curahan waktu antara wanita nelayan yang bekerja dan yang tidak bekerja, berdasarkan hasil pengamatan wanita nelayan yang bekerja memiliki beban kerja ganda yang lebih berat, selain menjalankan fungsi ekonomi (produktif) dengan mayoritas curahan waktu 4-5 jam/hari, mereka juga menanggung beban rumah tangga (reproduktif) yang lebih tinggi dibandingkan istri yang tidak bekerja. Hal ini terlihat dari persentase signifikan istri bekerja yang menghabiskan waktu hingga 9-10 jam/hari untuk urusan reproduktif, sementara istri yang tidak bekerja sepenuhnya berada di kategori rendah dalam aktivitas ekonomi. Meskipun terdapat perbedaan beban pada dua ranah tersebut, kesadaran akan

interaksi sosial tetap terjaga secara konsisten, mayoritas responden tetap meluangkan waktu 2-3 jam/hari untuk aktivitas kemasyarakatan tanpa memandang status pekerjaan mereka.

3. Kontribusi pendapatan istri nelayan di Desa Labuhan Ratu terhadap total pendapatan rumah tangga berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata 28 persen. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden sebanyak 20 orang berada pada klasifikasi kontribusi 0–30 persen, sebagian besar merupakan istri yang tidak bekerja secara sektor publik. Sisanya berada pada kategori rendah 31–40 persen sebanyak 7 orang dan kategori sedang 41–60 persen hanya 3 orang. Tidak ditemukan responden yang masuk dalam kategori kontribusi tinggi maupun sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan istri nelayan masih bersifat sebagai pendapatan tambahan dan belum menjadi sumber pendapatan utama, sehingga struktur ekonomi rumah tangga nelayan di daerah penelitian masih memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap hasil tangkapan suami.

B. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wanita nelayan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan atau hanya berprofesi sebagai IRT dan memiliki waktu luang cukup banyak disarankan untuk mulai memanfaatkan waktu tersebut dengan mempelajari keterampilan produktif yang ringan agar dapat membantu stabilitas ekonomi keluarga.
2. Wanita nelayan yang bekerja di sektor informal dengan upah rendah seperti peleles ikan disarankan untuk meningkatkan nilai tambah produk, misalnya mengolah ikan hasil peleles menjadi produk jadi (ikan asin atau kerupuk) untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan hanya menjual bahan mentah.
3. Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas seperti pelatihan kepada wanita nelayan untuk meningkatkan kontribusi wanita nelayan

terhadap pendapatan rumah tangga dengan cara memberikan program pelatihan keterampilan produktif bagi wanita nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, R., A. Mukhlisin. , S. Nawawi. , dan Y. A. Setiawan. 2024. Peran Istri Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Ujungalang Kecamatan Kampunglaut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 16(2), 71-82.
- Andriana, F. , Agustinar. , dan D. Asnita. 2021. Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan*, 8(1), 13-32.
- Antika, L. L., Y. A. Syarief., I. Nurmayasari., I. Listiana. 2022. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 4(3), 174-183.
- Arum, W. S. 2024. Implementasi Program Kartu Petani Berjaya Berbasis Elektronik (e-KPB) di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. *Produksi Perikanan Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2025. *Hasil Perikanan tangkap laut Provinsi Lampung tahun 2023*. Lampung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur. 2024. *Rumah tangga perikanan menurut kecamatan dan jenis budidaya tahun 2022*. Lampung Timur.
- Chairunisah, A. F. 2022. Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Dahuri. 2004. *Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Darmawan, A., M. A. Rosyadi., dan N. Kusuma. 2024. Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*. Universitas Mataram. Mataram.

- Dhengi, S., dan V. Wewe. 2023. Peran Istri Nelayan dan Kontribusi Pendapatannya Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Nangadhero Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan*, 7(2), 95-102.
- Dudung., dan R. Jayani. 2004. Tingkat Motivasi Kerja dan Hubungannya terhadap Curahan Waktu Kerja Karyawan/Karyawati. Universitas Negeri Papua di Manokwari. *Skripsi*. Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Dwintasari, N. 2022. Peranan Wanita Pada Usaha Agroindustri Ikan Asin dan Kontribusi Dalam Pendapatan Keluarga di Pulau Pasaran kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Ekadianti, M. 2014. Analsis Pendapatan Istri nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fakih, M. 2008. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Farihacha, E. 2021. *Wanita Antara Karir dan Keluarga*. CV. Global Aksara Pers. Surabaya.
- Fatmawati., I. Nooyo., dan W. Gani. 2020. Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Tradisional Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwatu. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(1), 28-37
- Febriani, R. 2024. Peran Istri Pada Rumah Tangga Nelayan di Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Fikri, S., M. Daulay., dan Nurjaini. 2023. Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 6(1), 129-142.
- Ginantoko, B. A. 2014. Curahan Waktu Dan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Pesisir Damas, Desa Karanggandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Gumilar, I. 2005. *Peran Serta Wanita dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pantai Utara Jawa Barat)*. Program Riset Hibah Kompetitif A2 BATCH 2 2005 DIKTI. Universitas Padjadjaran. Bandung.

- Hanum, I. M., R. Qurniati., dan S. Herwanti. 2018. Peran Wanita Pedesaan Hutan Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (The Role Of Rural Forest Women In Increasing The Household Income). *Jurnal Sylva Lestari*, 6(3), 36-45.
- Hasanah, S. 2013. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)*. Politeknik Negeri Semarang. Semarang.
- Heldawati., S. Yanti., Rusdiana. 2023. Peran Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah di Desa Hambuku Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 13(1), 1-9.
- Hendryani., dan A. Istiqomah. 2010. Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita pada Industri Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hermanto. 1998. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanda, T., Y. Indriani., I. Listiana. 2013. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 1(4), 311–318.
- Hidayah, N. 2021. Peran Wanita Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Hubeis, A. V. S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*. IPB Press. Bogor.
- Iqlima, M. 2023. Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Di Kampung Lampulo Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh.
- Jalil, A., dan Hosen. 2019. *Deviasi Arah Kiblat Menyaoal Keabsahan Shalat*. Duta Media Publishing. Pamekasan.
- Khoirunnisa, A., I. Listiana., S. Silviyanti. 2022. Peranan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 4(2), 111-117.
- Listiyandra, K., Z. Anna., dan Y. Dhahiyat. 2016. Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 7(2), 80-90.

- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish. Yogyakarta.
- Marsudi, G. A., K. Wulandari., dan W. Mayangsari. 2023. Peran Ganda Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif Pekerja Perempuan Peternakan Ayam Petelur di Desa Kandangan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar). *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 4(1), 55-66.
- Moser, C. O. N. 1993. *Gender Planning and Development: Theory, Practice, and Training*. Routledge. New York.
- Mulawarman, G. 2020. *Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender*. CV Istana Agency. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. *Ekonomi Kelautan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mutolib, A., A. Rahmat., I. Listiana., H. Yanfika., R. .A .D. Widyastuti., dan M. Riantini. 2022. *Adaption strategy of fisherman to climate change: A case study from Limau Sub-District, Tanggamus Regency. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 1027 012007.
- Nure, H. M., Ilham., M. Irvan., dan R. S. Kadir. 2022. Peran Istri Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli. *Economics And Business Management Journal*, 1(2), 130-138.
- Nurhaliza., A. Mansyur., Rosmawati., S. Yusuf., dan D. Siang. 2024. Peran Istri Nelayan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Perikanan Pantura*, 7(1), 487-496.
- Nurliah., dan I. R. G. Kaya. 2023. Strategi Nafkah Rumah Tangga Nelayan Tradisional Di Wilayah Pesisir Pantai Payum Kabupaten Merauke. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan*, 7(2), 129-134.
- Purwanti., dan Pudji. 2008. Simulasi Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Ketahanan Pangan RumahTangga Nelayan Skala kecil di Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Rahmah, N., K. Ekasari., A. Kasirang., Heliawaty., dan A. A. R. Hidayat. 2025. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani terhadap Pendapatan Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Teknologi Hidroponik di Desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrisistem: Sosek dan Penyuluhan*, 21(2), 91-101.
- Riantini, M., M. Yazid., L. Husin., D. Adriany., dan I. Listiana. 2019. *The Factors Affecting The Vulnerability Indicators Of Fishermen Household In Tanggamus Regency Of Lampung Province, Indonesia. International Journal of Social Science and Economic Research*, 4(9), 5984-5997.

- Rosada, A. A. 2021. Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram. Mataram.
- Rusdiadi., Hartini., dan Nurdin. 2023. Peran Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Malino Kabupaten Gowa Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9463-9474.
- Safitri, I. 2022. Analisis Meningkatkan Peran Sektor Perikanan Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Sahri, M. 2014. *Pemberdayaan Tujuh (Saptagon/Heptagon) Akses Rumah Tangga Miskin, Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Untuk Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan*. UB Press. Malang.
- Sastrawidjaya. 2002. *Nelayan Nusantara*. Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Satori, D., A, Komariah. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Semiawan, R. C. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo. Jakarta.
- Setyawati, N. W., dan E. P. Ningrum. 2018. Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 1(1), 1-7.
- Simanjuntak, M. S. 2017. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Simanjuntak, P. J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Soleman, F., S. A. K. Antuli., dan N. S. Sandimula. 2022. Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Kelurahan Tuminting. *Journal of Gender and Children Studies*, 2(2), 85-94.

- Soputan, S. J. M., V. E. N. Manoppo., dan S. S. Durand. 2020. Peranan Wanita/Istri Nelayan dalam Usaha Mengatasi Perekonomian Keluarga pada Era New Normal Di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado (Studi Kasus Kelompok Nelayan Daseng). *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 8(2), 274-288.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2006. *Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarto, K. 2007. *Pengantar Sosiologi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Susilowati, S. P. 2006. Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Suwondo, N. 1984. *Kedudukan Wanita dalam Hukum dan Masyarakat*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Syamsuryah. 2006. Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Pulau Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wara, A. A., Soepraktikno, S. S. , dan Syarief, Y. A. 2022. Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani Perkebunan Kopi Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 4(1), 34-40.
- Winarti, L. , R. Permadi. 2020. Peran Produktif Wanita Nelayan Dalam Memperkuat Perekonomian Rumah Tangga Nelayan Di Kabupaten Seruyan. *Jurnal Agribest*, 4(1), 13-21.
- Zuhaya, M. 2023. Peranan Perempuan Dalam Rumah Tangga Nelayan di Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Zuriah, N. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Penelitian*. Media Grafis. Jakarta.